

ANALISIS RISIKO RANTAI PASOK JAHE EMPRIT DENGAN
PENDEKATAN *SUPLY CHAIN RISK MANAGEMENT* DI DESA
GONGGANG KECAMATAN PONCOL KABUPATEN MAGETAN

Oleh:

Kurniawan Nandang Santoso

Intisari

Dalam proses produksi dan distribusi jahe, terdapat banyak risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan rantai pasok jahe. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dengan menggunakan pendekatan *Supply Chain Risk Management* (SCRM) serta memberikan rekomendasi dalam mengelola risiko-risiko yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi kepada pelaku rantai pasok jahe yang terdiri dari petani, pengepul, petugas gudang, dan petugas distribusi. Dari kegiatan penelitian ini telah teridentifikasi risiko yang terjadi. Pada tingkat petani terdapat 5 (lima) risiko yang terdiri dari penggunaan benih, pengiriman hasil panen, iklim dan cuaca, harga jahe, serta hama dan penyakit. Pada tingkat pengepul terdapat 2 (dua) risiko yang terdiri dari harga jual dan penerimaan barang dari petani. Pada tingkat petugas gudang terdapat 3 (tiga) risiko yang terdiri dari pengolahan jahe kering, keadaan geografis, dan penyusutan bobot. Pada petugas distribusi terdapat 2 (dua) risiko yang terdiri dari perjalanan dan pengembalian dari perusahaan. Dalam mengevaluasi dampak yang terjadi terdapat risiko yang memiliki dampak cukup tinggi yaitu pada tingkat petani dengan risiko pengiriman hasil panen jahe kepada pengepul. Rekomendasi yang perlu dilakukan ialah berupa kerjasama dengan pihak Balai Penyuluh Pertanian (BPP) dengan memberikan informasi bahwa ada usaha jahe yang perlu didampingi, mencari informasi mengenai alat pengering jahe yang sesuai dengan kebutuhan dari pengepul jahe, dan perluasan pemasaran jahe dengan mencari informasi melalui asosiasi dan perusahaan yang berpotensi menjadi sasaran pemasaran jahe dari pengepul.

Kata kunci: *Jahe, Risiko, Rantai Pasok, SCRM*

*SUPPLY CHAIN RISK ANALYSIS OF GINGER EMPRIT USING
SUPLY CHAIN RISK MANAGEMENT APPROACH
IN GONGGANG VILLAGE, PONCOL DISTRICT, MAGETAN DISTRICT*

By:

Kurniawan Nandang Santoso

Abstract

In the process of ginger production and distribution, there are many risks that can affect the sustainability of the ginger social chain. This study aims to identify, analyze, evaluate, using the Supply Chain Risk Management (SCRM) approach and provide recommendations in managing the risks that occur. This research was conducted using qualitative methods with data collection techniques in the form of interviews and observations to ginger supply chain actors consisting of farmers, collectors, warehouse officers, and distribution officers. From this research activity, risks have been identified. At the farmer level, there are 5 (five) risks consisting of seed use, crop delivery, climate and weather, ginger prices, and pests and diseases. At the collector level, there are 2 (two) risks consisting of selling prices and receiving goods from farmers. At the warehouse officer level, there are 3 (three) risks consisting of processing ginger to as well as pests and diseases. For distribution officers, there are 2 (two) risks consisting of travel and returns from the company. In evaluating the impact that occurs there is a risk that has a fairly high impact, namely at the farmer level with the risk of sending ginger yields to collectors. Recommendations that need to be made are in the form of cooperation with the Agricultural Extension Center, seeking information about ginger dryers that suit the needs of ginger collectors and expanding ginger marketing.

Keyword: Ginger, Risk, Supply Chain, SCRM